

A. Pengertian dan Kategori Nasionalisme

Nasionalisme adalah rasa kesadaran untuk berbangsa dan bernegara sendiri secara berdaulat.

- **Menurut Dr. Hertz, nasionalisme mengandung empat unsur yaitu sebagai berikut:**
- **kesatuan;**
- **kemerdekaan;**
- **keaslian;**
- **kehormatan bangsa.**

Smith (1981:14-20) membagi nasionalisme ke dalam dua kelompok, yaitu nasionalisme etnis dan nasionalisme teritorial.

Jäggi membedakan nasionalisme menjadi nasionalisme perifer dan nasionalisme sentral. Fredrik Barth berpendapat bahwa identitas kolektif tidak muncul begitu saja.

england belongs
to me.

B. Nasionalisme Pancasila

Nasionalisme Pancasila adalah ajaran kebangsaan masyarakat Indonesia yang tidak mengagung-agungkan bangsanya sendiri dan tidak merendahkan bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain, nasionalisme Pancasila adalah nasionalisme yang mengajarkan rakyat Indonesia untuk mencintai bangsa dan negara Indonesia dengan tetap menghargai kemerdekaan dan kedaulatan bangsa lain.

Ciri-ciri nasionalisme Indonesia adalah sebagai berikut:

- nasionalisme yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa;**
- nasionalisme yang berperikemanusiaan;**
- nasionalisme yang berkerakyatan;**
- nasionalisme yang berkeadilan.**

C. Semangat Kebangsaan

Pada hakikatnya, nasionalisme Pancasila akan melahirkan semangat kebangsaan yang dijiwai oleh kepribadian bangsa Indonesia, antara lain sebagai berikut.

- Selalu peduli akan persatuan, kesatuan, kepentingan, serta kesejahteraan bangsa dan negara.**
- Sanggup dan mau berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.**
- Mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa.**
- Mengembangkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.**
- Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia atas dasar Bhineka Tunggal Ika.**
- Memelihara pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.**
- Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.**

D. Prinsip-Prinsip Nasionalisme Pancasila

Berikut ini merupakan prinsip-prinsip nasionalisme Pancasila.

- **Bhineka Tunggal Ika.**
- **Nasionalisme Indonesia yang menghargai kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.**
- **Kebebasan yang bertanggung jawab.**
- **Wawasan nusantara.**
- **Persatuan dalam pembangunan bangsa.**

E. Unsur-Unsur Penting dalam Pembentukan Bangsa

Unsur-unsur penting dalam pembentukan bangsa adalah sebagai berikut.

- **Persamaan atas keturunan sebagai bangsa Indonesia.**
- **Persamaan pada kebudayaan, terutama cara hidup sebagai suku bangsa petani dan pelaut, dengan segala adat istiadat dan lembaga sosialnya.**
- **Persamaan tempat tinggal atau tumpah darah seluruh bangsa Indonesia.**
- **Persamaan nasib baik pada masa penjajahan maupun masa kejayaan dan reformasi.**
- **Persamaan cita-cita hidup sebagaimana yang diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945.**

F. Sifat , Jiwa, dan Semangat Nasionalisme dan Patriotisme

Berikut ini adalah sifat dan jiwa dari nasionalisme dan patriotisme.

- **Pro-Patria dan Primus Patria, yaitu selalu berjiwa untuk tanah air dan mendahulukan tanah air.**
- **Jiwa solidaritas atau kesetiakawanan dari semua lapisan masyarakat terhadap perjuangan kemerdekaan.**
- **Jiwa toleransi atau tenggang rasa antaragama, suku, golongan, dan bangsa.**
- **Jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab.**
- **Jiwa kesatria, yaitu kebebasan jiwa yang tidak mengandung balas dendam.**

Semangat nasionalisme dan patriotisme dapat ditampilkan dalam bentuk berikut:

- **semangat menentang dominasi asing dalam segala bentuknya;**
- **semangat pengorbanan jiwa dan raga;**
- **semangat tahan derita dan tahaan uji;**
- **semangat kepahlawanan;**
- **semangat persatuan dan kesatuan;**
- **percaya pada diri sendiri.**

engkau belah
to me.

G. Upaya Menerapkan Semangat Kebangsaan dalam Kehidupan

Jiwa dan semangat nasionalisme serta patriotisme dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, sekolah, serta kehidupan berbangsa dan bernegara.

- **Contoh penerapan jiwa dan semangat nasionalisme serta patriotisme di lingkungan sekolah/kampus antara lain:**
- **selalu berjiwa untuk kepentingan sekolah/kampus dan mendahulukan kepentingan sekolah/kampus;**
- **solidaritas dan kesetiakawanan terhadap semua teman;**
- **toleransi terhadap sesama teman yang berbeda agama;**

- **tanpa pamrih dan bertanggung jawab demi kepentingan sekolah/kampus;**
- **semangat pengorbanan demi kepentingan sekolah/kampus;**
- **semangat tahan derita dan tahan uji dalam memperjuangkan kepentingan sekolah/kampus;**
- **semangat persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan serta meningkatkan prestasi sekolah/kampus;**
- **semangat percaya pada diri sendiri dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi sekolah/kampus.**

to me

Contoh penerapan jiwa dan semangat nasionalisme serta patriotisme dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain:

- **selalu berjiwa untuk tanah air dan mendahulukan kepentingan tanah air;**
- **jiwa solidaritas dan kesetiakawanan terhadap semua lapisan masyarakat dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan;**
- **jiwa toleransi dan tenggang rasa antaragama, suku, golongan, dan bangsa;**
- **jiwa tanpa pamrih dan bertanggung jawab dalam mempertahankan serta mengisi kemerdekaan sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing;**

to me.

- **semangat menentang dominasi asing dalam segala bentuk penjajahan, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan lain-lain;**
- **semangat pengorbanan baik harta maupun jiwa demi mempertahankan dan mengisi kemerdekaan;**
- **semangat tahan uji dan tahan derita dalam mempertahankan serta mengisi kemerdekaan agar tidak tertinggal oleh bangsa lain;**
- **semangat persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan;**
- **semangat percaya pada diri sendiri dalam mempertahankan dan mengisi kemerdekaan untuk mengejar bangsa lain yang lebih maju.**

H. Pengertian Westernisasi

Westernisasi adalah sebuah proses dimana masyarakat berada di bawah pengaruh budaya barat di beberapa hal seperti industri, teknologi, hukum, politik, ekonomi, gaya hidup, diet, bahasa, alphabet, kepercayaan atau nilai.

england belongs
to me.

Dikutip dari Conrad Phillip bahwa para penganut westernisasi akan berusaha untuk menciptakan kembali kebudayaan asli dalam gambaran mereka sendiri, dengan mengacuhkan fakta bahwa model kebudayaan yang mereka buat tidak layak untuk sebuah rancangan luar dari peradaban barat.

england belongs
to me.

I. Proses Westernisasi

- **Kolonialisasi (1492-1960)**
- **Eropanisasi**
- **Globalisasi (1960-sekarang)**

england belongs
to me.

J. Pengaruh Westernisasi terhadap Kelunturan Identitas Nasional

Sebenarnya fenomena westernisasi bukanlah sesuatu yang aneh dan tidak bisa disalahkan karena secara kodrat, manusia memiliki keinginan untuk selalu berusaha mencari tahu dan ingin mencoba hal – hal baru. Ketika mereka merasa nyaman dengan “hal – hal baru” tersebut. Satu hal yang harus kita ingat adalah siapapun yang memutuskan untuk melakukan westernisasi, setidaknya ia telah berpikir dengan pola pikirnya sendiri. Dengan kata lain, mengikuti atau menolak westernisasi adalah sebuah pilihan sehingga adanya kenyataan bahwa identitas nasional akan menghilang tidak bisa dihindarkan.

to me

K. Sikap Terhadap Westernisasi

- **Menumbuhkan kembali sifat – sifat identitas nasional ke dalam pribadi manusia itu sendiri.**
- **Mengembalikan tatanan hidup keindonesiaan.**

england belongs
to me.